

PENAFSIRAN SURAH AL-BAQARAH AYAT 153-157

MENGGUNAKAN PENDEKATAN TAFSIR MAUDHU'I

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

INDAH DWILIYA CAHYANI

2215050107

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
1447 H/ 2026 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Penafsiran Surah Al-baqarah Ayat 153-157 Menggunakan Pendekatan Tafsir maudhu’i”**, disusun oleh Indah Dwiliya Cahyani, NIM 2215050107, Program Studi Ilmu Al-Qur’an Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian surat persetujuan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 25 Mei 2026

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Rahmi, M. Ag
NIP. 197012081989102001



Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 19920122202505 1003

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH

Skripsi yang berjudul “Penafsiran Surah Al-baqarah Ayat 153-157 Menggunakan Pendekatan Tafsir maudhu’i”, disusun oleh Indah Dwiliya Cahyani, NIM 2215050107, telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, 15 Juni 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Padang, 15 Juni 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua

Dra. Rahmi, M. Ag

NIP.197012081989102001

Penguji I

Dra. Hj. Darmaiza, M. Ag
NIP. 196505141994032003

Penguji II

Toni Markos, M. Ag
NIP. 197903142007101006

Penguji III

Dra. Rahmi, M. Ag
NIP.197012081989102001

Penguji IV

Abdul Khobir, M. Ag
NIP.19920122202505 1003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang

Dr. Sefriyono, S. Ag., M. Pd
NIP. 197012302006041007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Dwiliya Cahyani
NIM : 2215050107
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tempat, Tanggal Lahir : Arga Makmur, 25 Desember 2003

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul judul **“Penafsiran Surah Al-baqarah Ayat 153-157 Menggunakan Pendekatan Tafsir maudhu’i”** adalah hasil karya penelitian saya sendiri, bukan dibuat orang lain, saduran, maupun terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan. Hal tersebut seutuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 25 Mei 2026

Saya yang menyatakan:



[Handwritten signature]

Indah Dwiliya Cahyani

NIM.2215050107

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـي	fathahdanya	Ai	a dan i
ـَـو	fathahdanwau	Au	a dan u

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـا	Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
ـِـي	Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas

ي	Hammah dan wau	U	u dengan garis di atas
---	----------------	---	------------------------

C. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf *Syamsiyah* dan *Qamariah*.

Al-Qamariah	الْمُنِيرِ	<i>Al-Munīr</i>
Al-Syamsiah	الرِّجَالِ	<i>Al-Rijāl</i>

D. Syaddah (*Tasydid*)

Dalam bahasa Arab *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah*, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syaddah* terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiah*.

<i>Al-Qamariah</i>	الْقُوَّةِ	<i>Al-Quwwah</i>
<i>Al-Syamsiyah</i>	الضَّرُورَةِ	<i>Al-Ḍarūrah</i>

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasi adalah (t), sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
-----------	-------------

الطَّرِيقَةُ	<i>Tarīqah</i>
الْأَمَّةُ السَّلَامِيَّةُ	<i>Al-Jāmi'ah al-Islāmiah</i>
وَحْدَةُ الوجود	<i>Waḥdat al-Wujūd</i>

F. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: Abu Hamid, al-Ghazali, al-Kindi.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Abdussamad al- Palimbadi, tidak “Abd al-Samad al-Palimbani. Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

G. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, Misalnya kata Al-Qur’ān (dari al-Qur’ān), Sunnah, khusus dan umum, namun bila mereka harus ditransliterasi secara utuh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi al-amin, Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penafsiran Surah Al-baqarah Ayat 153-157 Menggunakan Pendekatan Tafsir maudhu’i”** ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah memberikan contoh dan teladannya kepada umat Islam sepanjang zaman. Semoga kelak kita dapat menerima syafaatnya diakhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berarti dan berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta segenap jajaran yang telah berupaya meningkatkan proses belajar mengajar di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yaitu Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag. M.Pd, serta Bapak Toni Markos, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Bapak Bilfahmi Putra, S.Th.1 M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.
3. Pembimbing Akademik Bapak Bilfahmi Putra, S. Th.I., yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan kepada penulis dalam menulis skripsi ini.

4. Pembimbing skripsi Ibu Dra. Rahmi, M.Ag selaku Pembimbing I, dan Bapak Abdul Khobir, M.Ag selaku Pembimbing II, yang sangat berperan penting dalam memberikan bimbingan, arahan dan dukungannya kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dengan rasa penuh tanggung jawab. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Bapak dan Ibuk dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
6. Pimpinan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang beserta jajaran yang telah menyediakan fasilitas kepustakaan dengan baik, sehingga dapat memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Yang teristimewa, penulis persembahkan dan dedikasikan sepenuhnya untuk Bapak Bekahuri dan Ibu Emiliya Husni. Dua sosok paling berjasa dalam hidup yang senantiasa menjadi sumber kekuatan di setiap langkah penulis. Terima kasih karena selalu mengusahakan anak perempuan pertama ini untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Seperti teladan dari Ibu yang saat ini sedang menempuh studi S3, penulis belajar bahwa menuntut ilmu tidak mengenal batas dan usia. Terima kasih yang tak terhingga atas limpahan kasih sayang, dukungan, nasihat, serta doa yang tiada putus di setiap sujud Ayah dan Ibu. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan kalian. Sehat selalu dan panjang umur, Ayah, Ibu, karena kalian harus selalu ada di setiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
8. Dan juga untuk kakakku, Bintang Syukran Pratama, dan adikku, Nabilah Fitria Hafizha. Terima kasih banyak sudah menjadi support

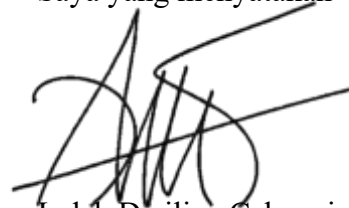
system yang selama proses ini. Terima kasih atas segala perhatian, dukungan, dan kado-kado kecil yang selalu kalian berikan di setiap pencapaian penulis, sejak sempro hingga selesai skripsi. Kehadiran kalian sangat berarti dan menjadi penyemangat bagi penulis. Semoga kekompakan kita terus terjaga sampai kapan pun.

9. Untuk almarhum adik tersayang, Muhammad Ghazy, yang berpulang di pondok pesantren tepat di saat penulis sedang berada di titik-titik terakhir bimbingan dan pendaftaran ujian sidang. Kepergianmu meninggalkan rindu yang mendalam, namun ingatan tentang keceriaan dan semangatmu justru menjadi kekuatan besar bagi penulis untuk menuntaskan langkah perjuangan ini. Kamu syahid, Dek, wafat di jalan menuntut ilmu. Semoga Allah menempatkanmu di tempat paling mulia di sisi-Nya.
10. Untuk Pemilik Tanggal Lahir 19 Oktober 2003. Sosok yang tak kalah penting kehadirannya, yang telah menemani, mendengarkan keluh kesah, dan mewarnai perjalanan penulis. Terima kasih atas segala waktu, kesabaran yang luas, serta dukungan tanpa henti selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu adalah salah satu kekuatan sekaligus tempat nyaman bagi penulis untuk bertahan hingga menuntaskan langkah ini. Terima kasih sudah berjuang bersama sejauh ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman terdekat dan sahabat seperjuangan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, yang telah mewarnai masamasa perkuliahan. Semoga persaudaraan kita tetap terjaga hingga akhir hayat .
12. Terakhir untuk Diriku Sendiri, Penghargaan tertinggi penulis persembahkan untuk sekeping hati dan tubuh yang telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak memilih mundur, bahkan ketika

hantaman badai datang dan musibah besar mematahkan semangat di akhir jalan bimbingan ini. Terima kasih sudah memeluk erat rasa sabar, menolak menyerah pada keadaan, dan tetap percaya bahwa badai pasti akan berlalu. Langkahmu berat, jalanmu tidak mudah, tapi hari ini kamu membuktikan bahwa kamu jauh lebih kuat dari apa yang kamu takuti. Kamu hebat, kamu kuat. "Terimakasih, diriku".

Padang, 5 juni 2026

Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above the printed name and NIM.

Indah Dwiliya Cahyani
NIM. 2215050107

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Pejelasan judul	11
E. Tinjauan Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II.....	20
LANDASAN TEORI	20
A. Kesabaran (Sabr) dalam Al-Qur'an.....	20
B. Keimanan (Iman) dalam Al-Qur'an.....	29
C. Relasi Kesabaran dan Keimanan	38
D. Biografi Wahbah Az-Zuhaili dan Tafsir Al-Munir.....	42
BAB III	56
METODOLOGI PENELITIAN.....	56
A. Jenis Penelitian	56
B. Data dan Sumber Data	56
C. Teknik Pengumpulan Data	58
D. Teknik Analisis Data	59

BAB IV.....	64
HASIL PENELITIAN	64
A. Analisis Relasi Kesabaran dan Keimanan dalam QS. Al-Baqarah [2]: 153-157 Perspektif Tafsir Al-munir.....	64
B. Bentuk-Bentuk Relasi antara Kesabaran dan Keimanan dalam QS. Al-Baqarah [2]: 153–157 Perspektif Tafsir Al-Munir	74
BAB V	81
PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91
Curriculum Vitae	91

ABSTRAK

Indah Dwiliya Cahyani. “*Penafsiran Surah Al-baqarah Ayat 153-157 Menggunakan Pendekatan Tafsir maudhu’i*” Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2026.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya memahami hubungan antara kesabaran (ṣabr) dan keimanan (īmān) sebagai dua nilai fundamental dalam Islam yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seorang Muslim. Al-Qur’an secara berulang mengaitkan dua konsep ini, namun belum banyak kajian yang mengulas secara mendalam bentuk relasi keduanya melalui pendekatan tafsir yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran Wahbah Az-Zuhaili atas ayat-ayat tentang kesabaran dan keimanan dalam QS. Al-Baqarah: 153–157 menurut Tafsir Al-Munir, serta mengidentifikasi bentuk-bentuk relasi antara keduanya dalam perspektif Az-Zuhaili.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik penggalan data dilakukan melalui pengumpulan data primer berupa Al-Qur’an dan Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili, serta data sekunder berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan dengan metode *content analysis* dan pendekatan tematik (maudū’ī).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wahbah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir menafsirkan QS. Al-Baqarah [2]: 153–157 sebagai satu kesatuan tematik yang membangun pemahaman tentang relasi kesabaran dan keimanan. Dari penafsiran tersebut ditemukan dua bentuk relasi utama: pertama, keimanan menjadi landasan teologis bagi lahirnya kesabaran, di mana kesabaran seorang mukmin pada dasarnya bersumber dari keyakinannya kepada Allah SWT, bukan semata dari kekuatan psikologis individu, sehingga kesabaran tersebut memiliki akar dan arah yang jelas; kedua, kesabaran merupakan wujud konkret dan pembuktian nyata dari keimanan seseorang, sebab keimanan yang sejati akan tampak dalam sikap sabar ketika dihadapkan pada berbagai ujian dan kesulitan, sehingga kesab. aran dapat dijadikan parameter atas kualitas keimanan yang dimiliki

Kata Kunci: Kesabaran, Keimanan, Tafsir Al-Munir, Wahbah Az-Zuhaili, QS. Al-Baqarah: 153–157